BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peranan bahasa indonesia didalam kehidupan kita sangan penting, baik dalam bidang sosial, masyarakat maupun pendidikan. Peresmian penggunaan bahasa indonesia adalah setelah proklamasi diucapkan, tepatnya satu hari setelah proklamasi dan konstitusi mulai berlaku. Bahasa merupakan alat lisan ntu berinteraksi dengan sesama makhluk sosial. Ketika seseorang memilki keterampilan berbahasa yang pandai maka akan lebih mudah juga seseorang itu menyampaikan dan memahami informasi. Menurut Tarigan, 2008: 1 Keterampilan berbahasa memiliki 4 komponen, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Pada pembelajaran SD siswa harus dapat menguasai keempat komponen tersebut. Agar pembelajaran keterampilan berbahasa tidak berfokus kepaa teori. Namun siswa juga di ajarkan untuk mampu menggunaka bahasa sesuai dengan fungsi bahasa. Dimana bahasa sebagai alat interaksi antar makhluk sosial.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di seluruh sekolah berkembang sangat pesat dan menarik untuk diperbincangkan pada saat ini. Kemenarikan itu merupakan ruang lingkup materi pokok yang harus di belajarkan guru diperlukan dalam rangka menciptakan hasil dan dampak pendidikan yang berkualitas. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa indonesia sangat berperan dalam perangsang pemikiran dan minat belajar siswa SD kelas 3. Dalam Peraturan Mentri Nasional No. 22 Tahun 2006 tentang standar isi untuk pendidikan dasar dan menengah, yaitu agar peserta didik memiliki kemampuan seperti berikut: 1). Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai

etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tertulis. 2). Menghargai dan bangga menggunakan bahasa indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara. 3). Memahami bahasa indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk tujuan. 4). Menggunakan berbagai bahasa indonesia meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial. 5). Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. 6). Menghargai dan membanggakan satra indonesia sebagai kekayaan budaya dan intelektual manusia indonesia. Maka dari itu pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam mewujudkan dan menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu, berkualitas, terampil, aktif, dan profesional. Pendidikan sendiri memiliki makna yaitu sebuah proses dalam merubah sikap , perilaku, tingkah laku dan mengembangkan kepribadian seseorang bahkan sekelompok orang dalam mendewasakan melalui pengajaran dan latihan. Bahkan pendidikan juga dapat itempuh secara formal maupun nonformal.

Dalam pembelajaran bahasa indonesia mengenai materi keterampilan bercerita, siswa terkadang merasa jenuh, karena ketika guru memberikan tugas untuk bercerita mereka merasa kesulitan dalam bercerita. Hal tersebut dikarenakan tidak adanya alat pendukung untuk peserta didik bercerita. Dari kesulitan itu memunculkan sebuah penyebab mereka tidak mampu dalam menyampaikan pikiran dan gagasan dengan baik.

Hidayati, Mujinem dan Senen, (2018:7.5) mengungkapkan bahwa penggunaan media proses pemebelajaran mutak diperlukan karena media bukan lagi sekedar sebagai alat bantu, tetapi merupakan bagian ntegral dari sistem instruksional. Salah satunya media yang dapat menarik perhatian peserta didik dan dapat digunakan dalam keterampilan bercerita adalah media gambar. Dengan media gambar dapat mengurangi kecenderungan verbalisme dan ketidaksiapan peserta didik serta dapat menumbuhkan minat peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu media gambar berseri peneliti anggap

media yang paling tepat untuk memudahkan siswa dalam bercerita secara tertulis. Dengan gambar peserta didik dapat menumbuhkan ide dan menarik kesimpulan dari gambar yang sudah dilihat.

Tarigan (2019:54) mengemukakan bahwa gambar berrseri pada hakikatnya mengekspresikan sesuatu hal beruoa fakta gambar bukan dalam bentuk bahasa. Suatu gambar bereri dapat dijadikan bahan penyusunan sebuah paragraf. Pesan yang tersirat dalam gambar tersebut dapat dinyatakan kembali dalam bentuk katakata atau kalimat. Dalam kriteria pemilihan media juga harus disesuaikan dengan taraf berfikir siswa. Begitupula dalam proses pembelajaran dalam bercerita peserta didik di sekolah dasar.

Media adalah perantara yang memliki fungsi untuk menyampaikan pendapat guna membangun pemikiran siswa dalam mendapatkan pengetahuan, keterampilan, maupun sikap dari peserta didik. Dengan media siswa dapat dengan mudah menerima dan mengingat penjelasan yang di sertai gambar.

Dengan menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran bahasa indonesia khususnya pada materi keterampilan bercerita peneliti berharap media dapat melatih daya imajinasi siswa dalam mengembangkan sebuah cerita, sehingga siswa lebih mudah dan lebih leluasa menyampaikan kata saat bercerita. Selain itu harapan menggunakan media gambar dapat memancing siswa untuk lebih aktif berpendapat dan bertanya mengenai cerita yang ingin dituangkan oleh siswa. Karena pemilihan materi juga salah satu faktor dalam pemilihan media pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan setiap materi memiliki karakteristik tersendiri yang hendak menentukan dalam pemilihan media.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus dan sempurna dan mendalam maka penulis memandan permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu penulis membatasina hanya berkaitan dengan :

- 1. Efektifitas
- 2. Penerapan Media gambar

3. Keterampilan bercerita/berbicara

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan

Masalah yang akan diteliti:

- 1. Bagaimana aktivitas siswa yang diajar dengan menggunakan media gambar berseri ?
- 2. Bagaimana aktivitas guru dengan menggunakan media gambar berseri?

D. Tujuan Masalah

Tujuan yang diharapkan peneliti adalah:

- 1. Untuk mengetahui aktivitas siswa yang telah diajar dengan menggunakan media gambar berseri.
- 2. Untuk mengetahui aktivitas guru saat menyampaikan materi saat menggunakan media gambar berseri.

E. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2018:38), Operasonal Variabel adalah suatu alat atau atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang dilakukan peneliti untuk mempelajari dan kemudian akan ditarik kesimpulan. Pada penelitisn ini terdapat dua macam variabel, yaiu:

1. Variabel Independent (Bebas)

Menurut Sugiyono (2019:69) Variabel Independent sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predikator*, *antecedent*. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent(terikat). Adapun variabel independent pada penelitian ini, yaitu media gambar. Media Gambar adalah tampilan gambar sebagai alat pengungkapan informasi pembelajaran yang memiliki fungsi untuk menyampaikan pesan guru kepada siswa mengenai sebuah pembelajaran tersebut.

2. Variabel Dependent (Terikat)

Menurut Sugiyono, (2019:69) Variabel Dependent sering disebut sebagai variabel *output*, *Kriteria*, *konsekuen*. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebaga variabel terikat. Variabel terkat

merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun variabel dependent pada penelitan ini yaitu, Keterampilan Bercerita. Keterampilan Bercerita adalah Keterampilan Bercerita adalah pengucapan bunyi-bunyi artikulasi yang harus dikuasai siswa.

F. Manfaat Penelitian

- 1. Manfaat penelitian bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan keterampilan bercerita/berbicara siswa
- 2. Manfaat penelitian bagi siswa, penelitian ini diharapakkan siswa dapat tertarik untuk meningkatkan keterampilan bercerita/berbicara siswa.
- 3. Menfaat penelitian bagi peneliti, diharapkan memberikan kontribusi ilmiah pada kajian tentang keterampilan bercerita/berbicara siswa SD diseluruh indonesia.

